



TEMU PASTORAL (TEPAS) KAJ 2025

Pengantar PraRaKa DPP Paroki Meruya
Jumat, 19 September 2025

1. Kapan dan di mana diselenggarakan?

- **TEPAS KAJ 2025 diselenggarakan dalam dua gelombang yakni pada 19-21 Mei 2025 (gelombang I) dan 26-28 Mei 2025 (gelombang 2).**
- **Tempat: Via Renata Hotel & Bungalows, Cipanas, Cianjur, Jawa Barat.**



2. Siapa pesertanya?

- TEPAS KAJ dihadiri oleh Uskup dan para imam dan frater (diakon) yang berkarya di KAJ.
- Para romo dari Paroki Meruya hadir semua: Rm. Ari (gelombang 1) dan serta Rm. Suyadi dan Rm, Manaek (gelombang 2).





3. Apa yang dibicarakan?

- TEPAS KAJ 2025 mengambil tema: **Keutuhan Alam Ciptaan.**
- Beberapa narasumber diundang untuk membantu refleksi komunitas dari berbagai sudut pandang.



- **Teologi: Berdamai dengan Bumi
Sebagai Tuan Rumah Kita (Rm. DR.
Andreas Bernardinus Atawolo, OFM).**
- **Ekologi: Menabur Benih
Keberlanjutan di i3L (Indonesia
International Institut for Sciences
Life) (Katherine, PhD).**
- **Sosiologi: Tanpa Henti Merusak Alam
dan Demokrasi (Tim Bocor Alus).**



- **d. Ekonomi: Ekonomi Sirkular, Prinsip dasar dan Pendekatan Berbasis Lingkungan (Prof DR, Ir, T. Ezm Balqiah, ME, MH).**
- **e. Pastoral: Merawat Bumi – Rumah Kita Bersama – Melalui Rumah Sendiri: Inspirasi Gerakan LS & LD di Zaman Ekonomi Karbon (Pojok 3R).**

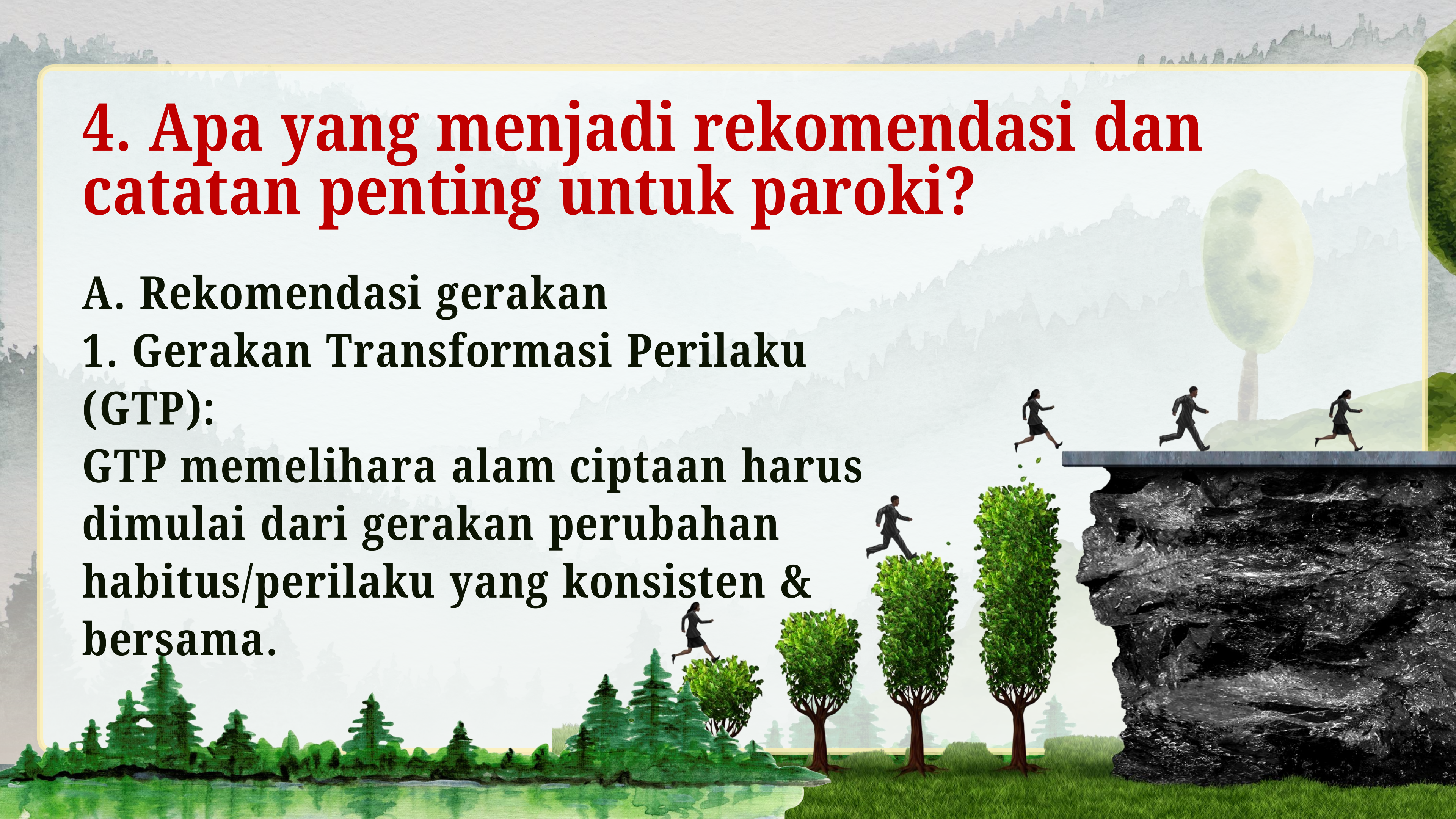


4. Apa yang menjadi rekomendasi dan catatan penting untuk paroki?

A. Rekomendasi gerakan

1. Gerakan Transformasi Perilaku (GTP):

GTP memelihara alam ciptaan harus dimulai dari gerakan perubahan habitus/perilaku yang konsisten & bersama.



b. Gerakan Ekonomi Sosial (GES):

GES meminimalkan limbah dan polusi, memperpanjang siklus hidup produk, dan meregenerasi sistem alam.

c. Gerakan Sustainability (GS):

GS menekankan penggunaan sumber daya alam secara bijaksana, pengurangan limbah, dan pemilihan produk yang ramah lingkungan.





B. Rekomendasi Prokaritas

- Prokaritas TSBP 1-5 sepanjang Tahun Keutuhan Alam Ciptaan 2026 tidak dibuat dan ditetapkan oleh DKP KAJ, melainkan oleh Tim Dekenat (imam dan AWD).





Setiap dekenat memiliki urgensi berbeda sehingga TSBP KAJ sifatnya mensupport, dengan menyediakan sarana bantu yang diperlukan agar Prokaritas Dekanat dapat terwujud dengan baik.



c. Beberapa catatan penting dari Bapak uskup: *Pertama*, Pastoral Lingkungan Hidup (akan) memberi dampak yang dahsyat; maka perlu membangkitkan *awairness* tentang lingkungan hidup dan seluruh ASG yang mengerucut ke masalah lingkungan hidup.





- *Kedua*, kita juga perlu bekerja total untuk merayakan dan menyelesaikan Tahun Keutuhan Alam Ciptaan;
- Kegiatan reflektif yang menggerakkan umat misalnya: menciptakan lagu tematis sebanyak mungkin.



THANK YOU

